

SKRIPSI
PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH REMAJA DI DESA BUNTON KECAMATAN ADIPALA
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan di Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*

Oleh

Nama : Ambar Kuswati

NIM : 1423211004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI CILACAP
TAHUN 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ambar Kuswati

NIM : 1423211004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA BUNTON KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021 ” ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI
SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa:

Judul :

**PENGARUH PENGGUNA MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH REMAJA DI DESA BUNTON KECAMATAN ADIPALA
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021**

Jenis Karya Tulis : Skripsi

Nama Penulis : Ambar Kuswati

No. Identitas : 1423211004

Fakultas : Keagamaan Islam (FKI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan check plagiasi dengan menggunakan "Plagiarism Detector" pada naskah sebagaimana judul diatas dengan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

Ke	Tanggal	Hasil		Paraf
I	10 Juli 2021	<i>Plagiarism</i>	: 9 %	
		<i>Original</i>	: 78 %	
		<i>Referenced</i>	: 13 %	
II		<i>Plagiarism</i>	: %	
		<i>Original</i>	: %	
		<i>Referenced</i>	: %	
III		<i>Plagiarism</i>	: %	
		<i>Original</i>	: %	
		<i>Referenced</i>	: %	

SSDI; Bidang Literasi Data Digital


Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I
NIDN. 2111098601

PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AMBAR KUSWATI
NIM : 11423211004
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul skripsi : Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada sidang skripsi hari **Senin** tanggal **sembilan belas bulan Juli** tahun **dua ribu dua puluh satu** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Drs. Musa Ahmad, M.Si.		13/8-21
Sekretaris Sidang	Inayatul Lathifah, M.Pd.		16/8-21
Penguji 2	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		16/8-21
Pembimbing	Lumauridlo, M.Pd.		14/8-21
Ass. Pembimbing	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I.		14/8-21

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali

(IAIIG) Cilacap pada :

Hari : senin

Tanggal : 16 Agustus 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Khulaimata Zalfa, M.Pd.

NIDN. 2107088701

PERSETUJUAN

Nama : AMBAR KUSWATI

NIM : 1423211004

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah
Remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
Tahun 2021

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap.

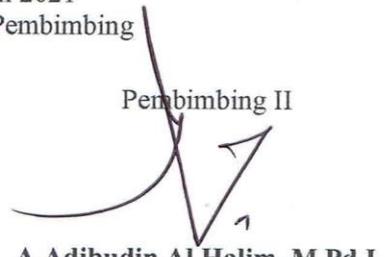
Cilacap, 7 Juli 2021
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Lumaaridlo, M.Pd.
NIDN. 2129049001

Pembimbing II



A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I.
NIDN. 2110098501

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Ambar Kuswati

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Imam Ghozali

Cilacap

Di –

Cilacap

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ambar Kuswati

NIM : 1423211004

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

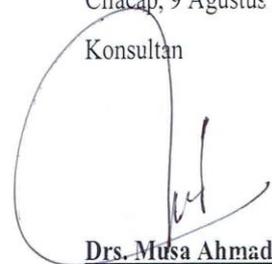
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul
Karimah Remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala
Kabupaten Cilacap Tatun 2021

Telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sastra Satu (S-1).

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 9 Agustus 2021

Konsultan



Drs. Musa Ahmad, M.Si.
NIDN. 2101016401

ABSTRAKSI

AMBAR KUSWATI, 1423211004. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021*. Cilacap: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, Juli 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian dari skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*, yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap adalah: (1) Penggunaan media sosial tik tok pada remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu 70.0% atau 28 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 15.0% atau 6 remaja, kategori sedang 70.0% atau 28 remaja, dan kategori rendah 15.0% atau 6 remaja. (2) Akhaluk karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala KAbupaten Cilacap tahun 2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu 75.0% atau 30 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 12.5% atau 5 remaja, kategori sedang 75.0% atau 30 remaja, dan kategori rendah 12.5% atau 5 remaja. (3) Dalam penelitian ini menunjukkan bahawa penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021. Hal ini berdasarkan dari hasil *output* tabel SPSS, dimana tingkat signifikansi $P\text{-value}$ ($0.000 < Sig$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “berpengaruh”, maksudnya media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja.

Kata Kunci: *Media Sosial Tiktok, Akhlakul Karimah Remaja.*

MOTTO

Education is not the learning on fact, but the training of the mind to think.

Pendidikan bukanlah pembelajaran tentang fakta, tetapi pelatihan pikiran untuk
berpikir.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Arjo Utomo dan Ibu Lasiyem yang telah menjadi motivasi dan senantiasa memanjatkan doa kepada Allah untuk kesehatan serta kesuksesan penulis.
2. Saudara-saudaraku, Anjar Prasetyo dan Astri Indiati yang selalu memberi keceriaan disetiap hari-hariku dan tidak pernah lelah memberikan semangat.
3. Untuk sahabat dan teman-teman terkhusus untuk Siti Kholisoh, Annisa Nur Setiasih, Nurul Komariyah dan Umi Salamah yang selalu saling memberikan semangat.
4. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, hidayah, dan inayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun. Shalawat dan salam selalu penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta pengikut setianya.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA BUNTON KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap.

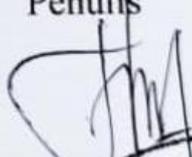
Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, M.H., selaku Rektor Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
2. Khulaimata Zalfa, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.
3. A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi PAI Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap, sekaligus Dosen Pembimbing II, terimakasih

atas nasihat, motivasi, serta bimbingan yang tak ternilai harganya, terimakasih juga telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya.

4. Lumaauridlo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, saran, nasihat, arahan, dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan.
5. Seluruh dosen Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, namun ini adalah bentuk usaha yang maksimal dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga apabila terdapat kekeliruan dan kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan karya di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah khasanah keilmuan bagi kita semua. Amin.

Cilacap, 3 Juli 2021
Penulis

Ambar Kuswati
NIM. 1423211004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
NOTA KONSULTAN	vi
ABSTRAKSI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. KAJIAN TEORI.....	8

1.	Media Sosial Tik Tok	8
2.	Akhlakul Karimah.....	21
3.	Remaja	37
B.	KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	43
C.	KERANGKA PIKIR	45
D.	HIPOTESIS PENELITIAN.....	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis Penelitian	47
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	47
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
D.	Variabel Penelitian	48
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
G.	Teknik Analisis Data	58
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	60
B.	Deskripsi Data dan Analisis	64
C.	Pembahasan	72
BAB V	73
SIMPULAN	73
A.	SIMPULAN.....	73
B.	SARAN	74
C.	PENUTUP	74

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Scoring <i>Favoriabel</i> dan <i>Unfavoriabel</i> Angket.....	43
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	45
Tabel 3.3	: Validitas Angket Data X.....	47
Tabel 3.4	: Validitas Angket Data Y.....	48
Tabel 3.5	: Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 3.6	: Reliability Statistics X.....	50
Tabel 3.7	: Reliability Statistics Y.....	51
Tabel 4.1	: Descriptive Statistic Variabel X.....	65
Tabel 4.2	: Kategori Skor Variabel X.....	65
Tabel 4.3	: Kategori Media Sosial Tik Tok.....	66
Tabel 4.4	: Tingkat Hasil Skor Variabel X.....	66
Tabel 4.5	: Descriptive Statistic Variabel Y.....	67
Tabel 4.6	: Kategori Skor Variabel Y.....	67
Tabel 4.7	: Kategori Akhlakul Karimah.....	68
Tabel 4.8	: Tingkat Hasil Skor Variabel Y.....	68
Tabel 4.9	: <i>Variables Entered/Removed</i>	69
Tabel 4.10	: <i>Model Summary</i>	70
Tabel 4.11	: ANOVA.....	70
Tabel 4.12	: <i>Coefficients</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Penelitian	79
Lampira 2	: Hasil Validitas Instrumen	85
Lampiran 3	: Dokumentasi Pengisian Angket	89
Lampiran 4	: Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semua bisa dilakukan secara instan dan praktis, serba mekanik dan otomatis, sehingga membuat perubahan zaman menjadi modern seperti saat ini. Ilmu dan teknologi terus berjalan seiring dengan perkembangan pola hidup manusia. Pola kehidupan pun semakin tergeser pada pola yang semakin berkemajuan. Persoalan-persoalan yang saat ini sering muncul di masyarakat adalah berkisar pada remaja, pendidikan dan pergaulan masyarakat. Hal tersebut merupakan suatu persoalan yang harus diperhatikan oleh kita untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis.

Semakin pesat dan tak terbendungnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada “*zaman now*” ini tidak dapat disangkal lagi bahwa hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak yang begitu besar pada masyarakat, khususnya kalangan remaja dan lebih khusus lagi pelajar atau siswa sekolah. Banyaknya perangkat teknologi komunikasi saat ini yang menyediakan fitur layanan yang tidak hanya sebatas pada alat komunikasi verbal semata, namun pengguna (*user*) sudah dapat berinteraksi secara langsung seolah-olah seperti face to face hingga pengguna mampu mengenal wajah, wujud samapai pribadi sehingga jauh lebih dekat dengan lawan bicara melalui akses media sosial. Media sosial bermacam-macam bentuknya, namun yang paling banyak dikenal dan

digandrungi oleh kalangan remaja khususnya siswa sekolah adalah *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp* dan masih banyak lagi termasuk yang paling baru. Kemudahan akses jejaring seperti ini sangat memudahkan remaja untuk dapat mengakses media sosial tanpa mempertimbangkan baik dan buruk yang akan mereka peroleh. Kehidupan remaja yang berorientasi pada materi, akhirnya dapat berdampak pada miskinnya rohani yang pada akhirnya akan membawa remaja kepada kehidupan yang menyimpang akibat dari derasnya globalisasi. (Abidin & Fahmi, 2019:305-306)

Saat ini media sosial yang diklaim sebagai alat komunikasi yang paling canggih menawarkan berbagai bentuk sajian tidak fenomenal tetapi juga menggiurkan. Jika dilihat dari segi pragmatisme, media sosial telah menyambungkan banyak hal yang positif dan konstruktif. Karena di media sosial sering disajikan berbagai macam informasi, berita, pendidikan, social bahkan hingga sajian wacana-wacana spiritualitas keagamaan yang sangat inklusif, pluralis bahkan liberal disajikan di dalamnya.

Akan tetapi disisi lain media sosial juga dipenuhi dengan berbagai sajian pornografi, kejahatan dunia maya seperti penipuan, *cyber bullying*, dan *hacking*. Tidak hanya itu faktanya media sosial bisa membawa pengaruh negatif terhadap perilaku remaja seperti menjadi malas belajar, membuat kecanduan, kurangnya bersosialisasi di lingkungan.

Remaja menghabiskan waktu kira-kira enam hingga delapan jam dalam menggunakan media sosial, seperti bermain telepon genggam. Media sosial bisa member pengaruh, baik yang positif maupun negatif, yang

tergantung kepada cara pemanfaatannya. Contohnya dari sudut positif, remaja mudah untuk mendapatkan informasi dan ilmu, namun dari segi negatif, remaja mudah terkena kasus pornografi. Kajian juga menyatakan hampir 95% remaja mempunyai akses untuk membuka internet. Selain itu berdasarkan kajian itu juga dinyatakan bahwa hampir satu pertiga remaja yang mengakses internet dari kamar tidur mereka sekaligus memberikan resiko yang buruk untuk remaja dalam menonton pornografi dan membuat gangguan seksual kepada orang lain. (Sulaiman, Purnama, Holilulloh, Hidayati, & Hasbuna Saleh, 2020:139)

Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto maupun video-video negative yang membuat remaja tersebut tidak khusyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan. Perilaku mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea. (Makhmudah, 2019:11)

Sama dengan budaya yang berada pada cincin makrosistem dalam lingkaran pengaruh lingkungan terhadap kehidupan individu dalam Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner, teknologi dan media pun memiliki pengaruh yang sangat kuat bagi individu. Tak dapat dipungkiri dan semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa teknologi dapat mengubah arah tatanan sosial masyarakat karena teknologi dapat merubah perilaku individu-individu anggota masyarakat. Tak hanya pengaruh negative seperti degradasi moral atau memburuknya kesehatan mental, teknologi juga mempengaruhi cara masyarakat dalam memperoleh fasilitas berupa kemudahan hidup. Jalanan

yang luas dan bebas hambatan, komunikasi nirruang, kemudahan akses pemenuhan kebutuhan fisiologis sehari-hari, dan lain-lain. Kesemua itu memberi warna dan pengaruh terhadap cara individu berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. (Sulaiman, Purnama, Holilulloh, Hidayati, & Hasbuna Saleh, 2020:198-199)

Kebutuhan masyarakat terhadap informasi mendorong perkembangan jenis media yang tersedia. Media merujuk pada saluran komunikasi disebarkan kepada sekelompok besar orang. Jika sebelumnya saluran informasi dan komunikasi lebih banyak menggunakan media cetak (buku, Koran, dan majalah) dan radio, saat ini televisi dan internet menjadi kebutuhan yang sulit terpisahkan dalam kehidupan manusia. (Fitriah, 2014:79)

Setidak-tidaknya ada empat kegunaan media (Murray dan Kippax, 1979; Rubin, 1994) yakni untuk menyajikan:

1. Hiburan dan kesenangan.
2. Informasi dan pengetahuan tentang dunia.
3. Kontak social.
4. Identitas personal dan *self-definition* (perbandingan pengalaman dan pandangan seseorang terhadap orang lain yang ada di media).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja sekarang. Banyaknya informasi telah banyak membawa perubahan bagi perkembangan jiwa remaja termasuk remaja di desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Berbagai

layanan yang dihadirkan oleh media sosial zaman sekarang menjadikannya sebagai kebutuhan dan gaya hidup bagi para remaja zaman sekarang. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan telah membawa perubahan, baik dari pemikiran, maupun dari segi tingkah laku yang ditampilkan dari remaja saat ini.

Bagi sebagian remaja, media sosial merupakan fasilitas untuk mencari informasi penting yang dibutuhkan. Luasnya informasi justru terkadang membawa dampak negatif bagi perkembangan remaja, khususnya perilaku keagamaan yang kian merosot. Hal seperti ini tentu saja merupakan permasalahan yang serius yang harus dipahami oleh masyarakat.

Berangkat dari uraian di atas, memberikan kesempatan pada penulis tertarik untuk mencermati kembali dan meneliti bagaimana pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di desa buntan kecamatan adipala kabupaten cilacap tahun 2021 yang kemuadia penulis angkat pembahasannya sebagai karya ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi di era globalisasi dapat mempengaruhi Akhlakul karimah remaja.
2. Akhlakul karimah remaja yang mudah dipengaruhi oleh factor eksternal seperti kebudayaan barat.

3. Mengurangi hubungan tatap muka dengan orang terdekat melainkan lebih sering menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi di dunia maya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis membatasi masalah penelitian pada pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja. Sedangkan remaja yang dimaksud dalam hal ini adalah mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 18 tahun.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil permasalahan yang menjadi pokok pembahasan skripsi dengan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tingkat pengaruh media sosial tik tok pada remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana tingkat akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh media sosial tik tok pada remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui tingkat akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini selesai dilakukan adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti secara pribadi.
 - b. Untuk menambah pengetahuan bagi remaja tentang di media sosial.
 - c. Untuk menjadi salah satu bahan rujukan atau referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan dunia remaja penggunaan media sosial.
2. Manfaat Teoritis.
 - a. Sebagai sumbangsih pemikiran pengembangan kajian yang berkaitan dengan dunia remaja.
 - b. Menambah wawasan yang komprehensif tentang pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Media Sosial Tik Tok

a. Pengertian Pengguna Media Sosial

Pengguna ialah kegiatan dalam mengenakan suatu semacam benda ataupun fasilitas yang lain. Media Sosial terdiri dari 2 kata, ialah media serta sosial. Media dimaksud selaku perlengkapan komunikasi sebagaimana definisi yang sepanjang ini dikenal (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Sebaliknya sosial dimaksud sebgai realitas sosial (*the social as social fact*) kalau tiap orang melaksanakan aksi yang menyambung donasi kepada warga. Statment ini menampakkan kalau pada realitasnya, media serta seluruh fitur lunak (aplikasi) ialah sosial dalam arti bahwan keduanya ialah produk dari proses sosial.(Durkheim, dalam Fuchs, 2014).

Bersumber pada pengertian tiap - tiap kata tersebut, hingga bisa disimpulkan kalau media sosial merupakan perlengkapan komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Menurut Nasrullah (2015) untuk menyusun definisi media sosial, kita perlu memandang pertumbuhan ikatan orang dengan fitur media.

Dengan demikian, dapat dipaparkan kalau keberadaan media sosial pada dasarnya ialah wujud yang tidak jauh berbeda dengan

keberadaan serta metode kerja computer. 3 wujud bersosialisasi, semacam pengenalan, komunikasi, serta kerja sama dapat dianalogikan dengan metode kerja computer yang juga membentuk suatu system sebagaimana terdapatnya system diantara individu serta masyarakat.(Mulawarman&Dyas Nurfitri, 2020: 4)

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial ialah salah satu platform yang timbul dimedia siber. Sebab itu, memandang media sosial yang terdapat tidak jauh berbeda dengan ciri yang dipunyai oleh media siber walaupun ciri media siber dapat dilihat lewat media sosial, media sosial mempunyai ciri spesial yang tidak dipunyai oleh sebagian tipe media siber lainnya. Terdapat batasan- batasan serta ciri spesial tertentu yang cuma dipunyai oleh media sosial dibanding dengan media yang lain. Salah satunya merupakan media sosial beranjak dari uraian gimana media tersebut digunakan selaku fasilitas sosial di dunia virtual. Adapun ciri-ciri media sosial yaitu: (Nasrullah, 2017: 15)

1) Jaringan (*network*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial, media sosial tergabung dari struktur sosial yang tercipta didalam jaringan ataupun internet. Tetapi, sebagaimana ditekankan oleh Castells, struktur ataupun organisasi sosial yang tercipta di internet bersumber pada jaringan data yang pada dasarnya beroperasi bersumber pada teknologi data dalam mikroelektronik.

Jaringan yang tercipta antarpengguna ialah jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh fitur teknologi, semacam pc, telepon genggam.

Karakter media sosial merupakan membentuk jaringan diantara penggunanya. Jaringan yang tercipta antarpengguna ini pada kesimpulannya membentuk komunitas ataupun warga yang secara siuman ataupun tidak hendak menimbulkan nilai- nilai yang terdapat dimasyarakat sebagaimana cirri warga dalam teori- teori sosila. Meski jaringan sosial di media sosial tercipta lewat fitur teknologi, internet tidak semata- mata perlengkapan. Internet pula memebrikan donasi terhadap timbulnya jalinan sosial di internet, nilai- nilai dalam warga virtual, hingga pada struktur sosial secara online.

2) Informasi

Data menjadi entitas yang sangat berarti dari media sosial, sebab tidak semacam media- media yang lain di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, serta melaksanakan interaksi bersumber pada data. Apalagi data jadi semacam komoditas dalam masyarakat informasi.

Castells membagikan 5 ciri dasar data serta kedatangan teknologi data yang terus menjadi memasuki dalam segi- segi kehidupan masyarakat ialah: (Nasrullah, 2017:19)

- a) Informasi ialah bahan baku ekonomi.
- b) Teknologi data membagikan pengaruh terhadap warga ataupun orang.
- c) Teknologi data membagikan kemudahan dalam pengelolaan data yang membolehkan logika jaringan diterapkan dalam institusi maupun proses ekonomi.
- d) Ketika teknologi data serta logika jaringan tersebut diterapkan, menimbulkan fleksibilitas yang lebih besar dengan konsekuensi kalau proses, organisasi serta lembaga ekonomi dengan gampang dibangun serta selalu diciptakan.
- e) Teknologi orang sudah menguncup jadi sesuatu system yang terpadu.

3) Arsip (*archive*)

Untuk pengguna media sosial, arsip jadi suatu kepribadian yang menarangkan kalau data sudah tersimpan serta dapat diakses kapan juga serta lewat fitur apapun. Inilah kekuatan media sosial, selaku bagian dari media baru yang tidak cuma bekerja bersumber pada jaringan serta data semata, namun pula mempunyai arsip. Dalam kerangka teknologi komunikasi, arsip mengganti metode menciptakan, mengakses sampai menyimpan data.

Kedatangan media sosial membagikan akses yang luar biasa terhadap penyimpanan. Pengguna tidak lagi terhenti pada memproduksi serta konsumsi data, tetepi pula data itu sudah jadi bagian dari dokumen yang tersimpan. Media sosial dapat dikira selaku ruang bibliotek virtual.

4) Interaksi (*interactivity*)

Karakter dasar media sosial merupakan terjadinya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak hanya memperluas hubungan pertemanan ataupun pengikut di internet semata, namun pula wajib dibentuk dengan interaksi antar pengguna tersebut. Interaksi dalam kajian media ialah salah satu perbandingan antara media lama (*old media*) dengan media baru (*new media*)

Secara teori kata interaksi ialah suatu struktur yang menghubungkan khalayak ataupun teknologinya yang dibentuk dari fitur keras ataupun fitur lunak dari bermacam sistem media. Gane serta Beer mengartikan interaksi selaku konsep yang menghapuskan sekat ataupun batas ruang serta waktu. Interaksi di ruang virtual dapat terjalin kapan saja serta mengaitkan pengguna dari bermacam daerah. (Nasrullah, 2017:25)

5) Simulasi sosial (*simulation of society*)

Media sosial mempunyai kepribadian selaku medium berlangsungnya warga di dunia virtual. Baudrillard mengatakan gagasan simulasi kalau pemahaman hendak yang real dibenak khalayak terus menjadi menurun serta tergantikan dengan kenyataan semu. Khalayak seolah-olah tidak dapat membedakan antara yang nyata serta yang terdapat di layar. Khalayak seolah-olah terletak diantara kenyataan serta ilusi karena ciri yang terdapat di media kayaknya sudah terputus dari kenyataan.

Di media sosial interaksi yang terdapat memanglah menggambarkan apalagi mirip dengan kenyataan, hendak namun interaksi yang terjalin merupakan simulasi serta terkadang berbeda sama sekali. Fitur di media sosial membolehkan siapapun buat jadi siapa saja, apalagi dapat jadi pengguna yang berbeda sekali dengan kenyataannya.

6) Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Ciri media sosial yang lain merupakan konten oleh pengguna ataupun lebih terkenal diucap dengan *user generated content*(UGC). UGC ialah kedekatan simbiosis dalam budaya media baru yang membagikan peluang serta keleluasaan pengguna buat berpartisipasi. Konten oleh pengguna ini merupakan selaku indikator kalau di media sosial khalayak tidak cuma memproduksi konten di ruang namun pula konsumsi konten yang dibuat oleh pengguna lain. (Nasrullah, 2017:31)

7) Penyebaran (*Share/Sharing*)

Medium ini tidak cuma meghasilkan konten yang dibangan dari serta disantap oleh penggunanya, namun pula didistribusikan sekalian dibesarkan oleh penggunanya. Penyebaran lewat konten di media sosial yang disebarkan pula membolehkan buat tumbuh dengan bonus informasi, perbaikan data, pendapat hingga pada opini menyetujui ataupun tidak. Aplikasi pengembangan serta penyebaran kontek di media sosial

dapat dilihat selaku wujud dari upaya orang selaku pengguna media sosial serta anggota warga offline.

Penyebaran lewat perangkat dapat dilihat gimana teknologi mengedialkan sarana buat memperluas jangkauan konten. Kekuatan dari penyebaran secara perangkat pula dimanfaatkan oleh banyak medium di internet. Penyebaran ini tidak terbatas pada penyediaan teknologi semata, tetapi juga menjadi semacam budaya yang terdapat di media sosial.

c. Aplikasi Tik Tok

1. Pengertian Aplikasi Tik Tok

Tik tok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa, remaja serta anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga dapat melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru

dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang duajari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Indikator media sosial Tik Tok dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (Khairuni, 2016:2)

- a) Adanya dampak positif dan negatif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.
- b) Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi Tik Tok.

Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat serta menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dan lain-lain, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi tik tok merupakan salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

2. Sejarah Aplikasi Tik Tok

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat vidio musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. Byte Dance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tik Tok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir

pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. (Nugroho, 2018:433)

Pada saat awal-awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini sangat dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat serta ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak-anak milenial, atau anak-anak generasi Z. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi tik tok ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang goyang dengan musik DJ atau dangdutdangdut terkini. Dan pada saat itu banyak anak-anak yang terkenal karena pembuatan videonya seperti Bowo dan Nuraini.

Pada saat itu bowo dan Nuraini terkenal karena pembuatan video-videonya yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, seperti Nuraini membuat video dengan soundtrack lagu “Syantik”. Dengan wajahnya yang membuat orang membicarakan ekspresinya di seluruh jagat raya.

Pada saat pembuatan video itu, Nuraini mengganti lirik lagunya dengan nama Iqbal seorang aktor muda yang memiliki

penggemar banyak terutama kaum hawa. Sedangkan bowo terkenal karena video-video nya yang didukung dengan wajah tampan dan rupawan. Dan pada saat itu juga bowo terkenal dan mulai diajak bermain sinetron oleh rumah produksi.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi mereka dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin serta menarik (Prianbodo, 2018:5). Maka dari itu saat ini banyak sekali yang mengunduh media sosial tik tok tersebut. Hal tersebut membuat mereka merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

d. Dampak Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Remaja

Dengan kemajuan media sosial dikala ini, berakibat terus menjadi mudahnya seorang memperoleh serta memberikan data dengan kilat serta murah. Sebab memanglah salah satu guna media sosial merupakan memudahkan aktivitas manusia tiap hari. Kecanduan memakai media sosial terjalin diberbagai golongan umur tidak cuma kalangan muda serta remaja saja, melainkan kanak-kanak hingga orang tua dikala ini pula ketagihan menggunakan media sosial.

Ada beberapa manfaat serta akibat baik memakai media sosial secara positif, antara lain:(Simarmata, Iqbal, Said Hasibuan, Limbong, & Albra, 2019:51)

1) Menambah teman

Media sosial dapat dijadikan sebagai tempat untuk memperluas jaringan pertemanan.

2) Tempat berkomunikasi

Media sosial dapat dijadikan sebagai tempat berkomunikasi dimana saja dan kapan saja.

3) Tempat berbagi

Media sosial dapat dijadikan sebagai tempat berbagi, baik itu berbagi curhat, berbagi cerita ataupun berbagi pengetahuan.

4) Berpengetahuan luas

Tanpa sadar media sosial membuat seorang terus menjadi pintar, dengan terus menjadi banyak informasi yang didapat, hingga pengetahuan juga akan terus menjadi luas.

5) Tempat beropini (berpendapat)

Jika secara *face to face*, bisa jadi kamu merasa malu, khawatir, serta grogi untuk mengantarkan opini. Tetapi di media sosial, seorang leluasa mengantarkan seluruh pendapatnya tanpa butuh berhadapan secara langsung.

6) Menjadi diri sendiri

Mungkin didunia nyata, seorang letih jadi seorang yang bukan diri sendiri, di media sosial siapapun dapat dengan leluasa jadi apapun yang disukai, apalagi jadi diri sendiri.

Menurut Leysa Khadzi (2013) dampak negatif diantaranya adalah:

- 1) Remaja menjadi malas belajar belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman biasa menjadi berkurang.
- 2) Media sosial akan membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri. Tidak ada keterbukaan antar sesama, bawasannya ada orang lain disekitarnya.
- 3) Bagi remaja tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di media sosial. Sehingga akan membuat mereka semakin sulit membedakan antara berkomunikasi di dunia maya dan dunia nyata.
- 4) Media sosial merupakan lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan.
- 5) Kecanduan. Dengan berbagai fitur yang kekinian dimedia sosial akan terus menjadi membuat kecanduan.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi remaja diharapkan mampu belajar dari derasnya arus perkembangan tersebut supaya menjadikan remaja menjadi seorang yang mampu memanfaatkan perkembangan tersebut ke arah yang positif dan agar tidak diperbudak oleh teknologi sebagai pengguna-pengguna yang

lupa waktu dan lupa tanggung jawabnya dalam dunia nyata. Oleh sebab itu, perlu adanya peran dari orang tua maupun lingkungan secara umum untuk dapat membimbing remaja dalam menggunakan atau memanfaatkan perkembangan teknologi dengan cara menanamkan nilai-nilai moral pada anak remaja di kehidupan sehari-hari dan mengawasinya. Kontrol sosial yang kuat diharapkan dapat meredam dampak buruk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan begitu, diharapkan para remaja di Indonesia bisa memanfaatkan dari perkembangan teknologi dan informasi dan mengurangi dampak yang ditimbulkan dari adanya perkembangan tersebut agar bisa menjadi remaja yang diharapkan oleh orang tua dan berguna untuk memajukan bangsa Indonesia menuju bangsa yang besar dan bermartabat. (Sulaiman, Purnama, Holilulloh, Hidayati, & Hasbuna Saleh, 2020:201)

2. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak (أخلاق) adalah kata jamak dari kata tunggal *khuluq* (خلق). Kata *khuluq* adalah lawan dari kata *khalq*. *Khuluq* merupakan bentuk batin sedangkan *khalq* merupakan bentuk lahir. *Khalq* dilihat dengan mata lahir (*bashar*) sedangkan *khuluq* dilihat dengan mata batin (*bashirah*). Keduanya dari kata yang sama yaitu *khalaq*. Keduanya berarti penciptaan, karena memang keduanya telah tercipta melalui proses. *Khuluq* atau *khalaq* adalah sesuatu yang

telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses. Karena sudah terbentuk, akhlak disebut juga dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah tindakan yang tidak lagi banyak memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kebiasaan adalah sebuah perbuatan yang muncul dengan mudah (Nasirudin, 2009:10).

Perkataan ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam Al-Qur'an :

وَ إِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم:ع)

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” Q.S. Al-Qalam [68]: 4

Adapun pengertian akhlak menurut ulama akhlak, antara lain sebagai berikut,

Pertama, ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin.

Kedua, ilmu akhlak adalah pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

Menurut Al-Ghazali, kata akhlak sering diidentikan dengan kata *kholqun* (bentuk lahiriyah) dan *khuluqun* (bentuk batiniyah), jika dikaitkan dengan seseorang yang bagus berupa *kholqun* dan *khuluqun*-nya, maka artinya ialah bagus dari bentuk lahiriyah dan rohaniyah. Dari dua istilah tersebut dapat dipahami bahwa manusia

terdiri dari dua susunan yaitu jasmaniyah dan rohaniyah. Untuk jasmaniyah manusia sering menggunakan istilah *kholqun*, sedangkan untuk rohaniyah manusia menggunakan istilah *khuluqun*. Kedua komponen ini memilih gerakan sendiri-sendiri, ada kalanya bentuk jelek (*Qobi'ah*) dan adakalanya bentuk baik (*Jamilah*). Akhlak yang baik disebut adab, kata adab juga digunakan dalam arti etika, yakni tata cara sopan santun dalam masyarakat guna memelihara hubungan baik dengan mereka. (Mustofa, 2010:11)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah kehendak dan tindakan yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupannya sehingga sulit untuk dipisahkan. Karena kehendak dan tindakan itu sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, maka seseorang dapat mewujudkan kehendak dan tindakannya itu dengan mudah, tidak banyak memerlukan banyak pertimbangan dan pemikiran. Oleh karena itu tidak salah apabila akhlak sering diterjemahkan dengan kepribadian lantaran kehendak dan tidaknya itu sudah menjdai bagian dari pribadinya (Nasirudin, 2009:10).

b. Macam-Macam Akhlakul Karimah

Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut. (Anwar & Saehudin, 2016:270)

- 1) Akhlak kepada khalik
- 2) Akhlak kepada makhluk

- a) Akhlak terhadap Rasulullah
- b) Akhlak terhadap keluarga
- c) Akhlak terhadap diri sendiri
- d) Akhlak terhadap sesama/orang lain, dan
- e) Akhlak terhadap lingkungan alam.

Akhlak terpuji atau al-aqhlak al-mahmudah maksudnya adalah perbuatan-perbuatan baik yang datang dari sifat-sifat batin yang ada dalam hati menurut syara'. Sifat-sifat itu biasanya disandang oleh para Rasul, anbiya, aulia dan orang-orang yang salih (Mansur, 2014: 239).

Selanjutnya, uraian akhlak yang terpuji berikut ini akan dijelaskan berdasarkan akhlak kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.(Anwar & Saehudin, 2016:208)

1) Akhlak Kepada Allah SWT

Manusia sebagai makhluk-Nya yang telah diberi rahmat dan nikmat, sudah barang tentu harus berbuat sesuatu sebagai imbalan dan rasa terima kasihnya terhadap Nya. Bentuk terima kasih atau syukur terlalu banyak untuk diungkapkan secara terinci, akan tetapi secara global dapat dikemukakan bahwa manusia harus menggunakan rahmat dan nikmat Allah itu sesuai dengan fungsi dan proporsinya (Syukur, 2010: 136).

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. (Nata A. , 2017:127)

Akhlak kepada Allah SWT, adalah sebagai berikut.

a) Menauhidkan Allah

Tauhid adalah pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat. Allah SWT.berfirman:

Artinya: “...Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlak beragama kepada-Nya. Ingtlah! Hanya milik Allah agama yang murni (dari syikir)...” (Q.S. Az-Zumar [39]: 2-3).

b) Berbaik Sangka Kepada Allah

Berbaik sangka terhadap apa yang telah diputuskan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya. Ciri akhlak terpuji ini adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada-Nya. Dasar akhlak terpuji ini adalah sabda Rasulullah SAW:

لَا يَمُوتَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (رواه مسلم)

Artinya: “janganlah salah seorang di antara kalian meninggal, melainkan dia berbaik sangka terhadap Rabbnya”

c) Dzikrullah

Mengingat Allah (*dizkrullah*) adalah asa dari setiap ibadah kepada Allah SWT. Karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta setiap saat dan tempat. Diriwayatkan dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW. senantiasa mengingat Allah di sepanjang hidupnya (H.R. Muslim). Dzikrullah merupakan aktivitas paling baik dan paling mulia bagi Allah SWT. berkaitan dengan perintah berdiskir ini, Allah SWT. berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “*maka ingatlah kepada-ku, aku pun akan ingat kepadamu. bersyukurlah kepada-ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-ku*” (Q.S. Al-Baraqaah [2]: 152)

d) Tawakal

Hakikat tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT. tawakal adalah upaya seseorang untuk mengembalikan segalanya kepada Allah setelah mengusahakannya secara maksimal. Tawakal bukan serah diri tanpa usaha dan hanya menungu qadha dan qadar Allah. Tawakal adalah kebenaran dan implementasi penyadaran hati kepada Allah SWT.

Dasar akhlak terpuji berupa tawakal adalah sebagai berikut:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “..kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal” (Q.S. Ali Imran [3]: 159) (Anwar, 2016: 282).

2) Akhlak kepada Diri Sendiri

Manusia telah diperlengkapi dengan beberapa alat kelengkapan yang dapat dipergunakan sebagai saran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yaitu jasmani dan ruhani. Jasmani merupakan badan kasar yang tampak kelihatan dengan nyata, terdiri dari tubuh, kepala, panca indera dan peralatan lain dalam tubuh manusia seperti pernafasan, peredaran darah dan sebagainya. Sedang ruhani adalah badan halus yang bersifat abstrak, terdiri dari akal pikiran, rasa dan perasaan, nafsu dan ruh. (Syukur, 2010:137)

a) Sabar

Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridaan Tuhannya dan menggantikannya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan Allah terhadapnya.

Sabar karena musibah, artinya sabar ketika ditimpa ujian dan cobaan dari Allah. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 155-157.

b) Syukur

Syukur merupakan sikap ketika seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini ditandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah, bukan selain-Nya, lalu diikuti pujian oleh lisan, dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci pemberinya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (172)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”* (Q.S. Al-Baqarah [2]: 172).

c) Menunaikan Amanah

Arti amanah di sini adalah sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercaya kepadanya, baik berupa harta benda, rahasia, maupun tugas kewajiban.

d) Benar/jujur

Pengertian akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ngada, dan tidak menyembunyikannya. Benar dalam perbuatan adalah

mengerjakan sesuatu dengan petunjuk agama (Anwar & Saehudin, 2016: 287).

e) Thawadu'

Thawadu', yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya atau miskin. Sikap thawadu' melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan dari sifat iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkan orang lain. (Zulkifli & Jamaluddin, 2018:8)

3) Akhlak Kepada Keluarga

Keluarga adalah suatu tempat tinggal pasangan suami istri dan anak dibesarkan. Tempat ini merupakan basisi umat manusia Pembinaan dan menyusun keluarga, baik keluarga kecil atau keluarga besar. Pada umumnya yang dinamakan keluarga ialah kelompok manusia yang bermukmin dalam satu rumah yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak (Syukur, 2010: 139).

a) Berbakti kepada orang tua

Salah satu keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua, selain melaksanakan ketaatan atas perintah Allah SWT., adalah menghapus dosa-dosa besar. Hal ini sebagaimana tergambar dalam ucapan Ali bin Abi Thalib.

b) Bersikap baik kepada saudara

Agama Islam memerintahkan agar berbuat baik kepada sanak saudara atau kaum kerabat setelah

menunaikan kewajiban kepada Allah dan ibu bapak. Pertalian kerabat dimulai dari yang lebih dekat sampai kepada yang lebih jauh.

Hubungan persaudaraan lebih berkesan dan lebih dekat apabila masing-masing pihak saling menghargai atau saling bersikap baik. Jika mempunyai kelebihan rezeki, sedekahkanlah sebagian kepada saudara atau karib kerabat yang lebih dekat pertaliannya kemudian baru yang lebih jauh lagi (Anwar & Saehudin, 2016: 297).

4) Akhlak Kepada Masyarakat

Setiap orang tak dapat melepaskan diri dari lingkungannya dan masyarakat sekitarnya. Di dalam tata cara pergaulan ini sudah barang tentu diperlukan suatu tatanan, sehingga dalam pergaulan itu tidak terdapat benturan-benturan yang tidak diinginkan. Pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban antara masing-masing anggota masyarakat merupakan hal yang mutlak (Syukur, 2010: 149).

a) Berbuat baik kepada tetangga

Tetangga adalah orang yang tereekat dengan kita. Dekat bukan karena pertalian darah atau pertalian persudaraan. Dekat dini adalah orang yang tinggal berdekatan dengan rumah atau tempat tinggal. Ada atsar yang

menunjukkan bahwa tetangga adalah empat puluh rumah (yang berada disekitar rumah) dari setiap penjuru mata angin.

b) Menolong orang lain

Dalam hidup ini setiap orang pasti memerlukan pertolongan. Hal ini disebabkan manusia adalah makhluk sosial. Orang mukmin akan tergerak hatinya apabila melihat orang lain tertimpa musibah sesuai dengan kemampuannya. Apabila tidak ada bantuan berupa benda, ia dapat membantu orang dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Bahkan bantuan jasa pun lebih diharapkan daripada bantuan lainnya (Anwar & Saehudin, 2016: 301).

5) Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan alam adalah apa yang ada di luar diri. Bagi seorang yang disebut lingkungan adalah apa yang mengelilinginya seperti rumah, pekarangan, phon, hewan, gunung, laut, dan sebagainya.

Manusia sebagai khalifah, pengganti dan pengelola alam dan melihat di sisi lain mereka diturunkan ke bumi ini adalah agar mereka membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya, termasuk lingkungan dan manusia secara keseluruhan (Syukur, 2010: 152).

Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al- Qur' an terhadap area bersumber dari guna manusia selaku khalifah.

Kekhalifahan menuntut terdapatnya interaksi antara manusia dengan sesamanya serta manusia terhadap alam area. Kekhalifahan memiliki makna pengayom, pemeliharaan serta pembimbingan supaya tiap makhluk menggapai tujuan penciptanya. Dalam pemikiran akhlak Islam, seorang tidak dibenarkan mengambil buah saat sebelum matang ataupun memetik bunga saat sebelum mekar. Sebab perihal ini berarti tidak berikan peluang kepada makhluk untuk menggapai tujuan penciptaannya.

Manusia dituntut untuk sanggup menghormati proses-proses yang lagi berjalan, serta terhadap seluruh proses yang lagi terjalin, sehingga dia tidak melaksanakan pengrusakan ataupun apalagi dengan kata lain, tiap peluluhlantahkan terhadap area wajib dinilai selaku peluluhlantahkan pada diri manusia sendiri. Akhlak yang baik terhadap area merupakan diarahkan kepada penciptaan atmosfer yang baik, dan pemeliharaan area supaya senantiasa bawa kesegaran, kenyamanan hidup tanpa membuat kehancuran serta polusi sehingga pada kesimpulannya hendak mempengaruhi terhadap manusia itu sendiri yang menciptanya.

Islam sudah menampilkan sumber-sumber akhlak, ialah tercantum dalam al- Qur' an serta hadits. Pada al- Qur' an serta hadits tersebut telah tersurat arti seluruh yang baik, berbentuk

seruan serta berbentuk larangan buat dicoba oleh manusia sepanjang hidup di dunia. Area hidup pada prinsipnya ialah sesuatu sistem yang silih berhubungan satu sama yang lain sehingga penafsiran area hidup nyaris mencakup seluruh faktor ciptaan Allah swt di muka bumi ini. (Abdurrahman, 2011:65)

Dalam sumber ajaran Islam, diterangkan bukan cuma aspek peristilahan yang digunakan buat menguasai perihal tersebut, namun pula ditemui gimana sebetulnya ajaran Islam menyoroti pemeliharaan area hidup. Manusia selaku khalifah diberi keahlian oleh Allah swt buat mengelola bumi serta mengelola alam semesta. Manusia diturunkan ke bumi buat bawa rahmat serta cinta kasih kepada alam isinya. Oleh sebab itu, manusia memiliki tugas serta kewajiban terhadap alam sekitarnya, ialah melestarikan serta memeliharanya dengan baik.

Akhlak manusia terhadap area, paling utama alam, bukan cuma sekedar buat kepentingan area ataupun alam itu sendiri, namun jauh dari itu buat memelihara, melestarikan serta memakmurkan area ataupun alam ini. Dengan penuhi kebutuhannya sehingga kemakmuran, kesejahteraan, serta keharmonisan hidup bisa terpelihara. (Abdullah, 2008:232)

Dalam pemikiran akhlak Islam, seorang tidak dibenarkan mengambil buah saat sebelum matang, ataupun memetik bunga saat sebelum mekar, sebab perihal ini berarti tidak berikan

peluang kepada makhluk buat menggapai tujuan penciptaannya. Ini berarti manusia dituntut buat sanggup menghormati proses-proses yang lagi berjalan, serta terhadap seluruh proses yang lagi terjalin. Yang demikian membawakan manusia bertanggung jawab, sehingga dia tidak melaksanakan peluluhlantahkan, apalagi dengan kata lain. Tiap peluluhlantahkan terhadap area wajib dinilai selaku peluluhlantahkan pada diri manusia sendiri.

Manusia selaku khalifah diberi keahlian oleh Allah buat mengelola bumi serta mengelola alam semesta ini. Manusia diturunkan ke bumi buat bawa rahmat serta cinta kasih kepada alam seisinya. Oleh sebab itu, manusia memiliki tugas serta kewajiban terhadap alam sekitarnya, ialah melestarikannya dengan baik. Terdapat kewajiban manusia buat berakhlak kepada alam sekitarnya. Ini didasarkan kepada hal-hal selaku berikut:

- a) Bahwa manusia hidup serta mati berada di alam, ialah bumi
- b) Bahwa alam adalah salah satu perihal pokok yang dibicarakan oleh Al-Qur'an
- c) Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk menjaga kelestarian alam yang bersifat umum dan khusus
- d) Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam, supaya kehidupannya menjadi makmur

e) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran serta kebahagiaan di muka bumi (Abdullah, 2008:231)

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah

Apabila ditinjau dari segi akhlak kejiwaan, seseorang bertindak dan berbuat atas dasar pokok-pokok berikut ini:

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal biasanya merupakan factor genetik atau bawaan.(Sjarkawi. 2008:19)

Faktor internal antara lain:

a) Faktor pembawaan

Seorang anak dilahirkan dengan membawa bakat-bakat tertentu. Bakat diumpamakan sebagai bibit kesanggupan atau bibit kemungkinan yang terkandung dalam diri anak. Faktor yang termasuk pembawaan adalah dorongan dan insting. Dorongan adalah kodrat hidup yang mendorong manusia melaksanakan sesuatu atau tindakan pada saatnya. Sedangkan insting atau nurani adalah ilmu yang tersembunyi yang menyuruh atau membisikan kepada manusia untuk melaksanakan dorongan batin. (Sumanto, 2014:55)

b) Insting (Naluri)

Insting adalah seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Menurut James insting adalah sifat yang

menyampaikan pada tujuan akhir. Insting merupakan kemampuan yang melekat sejak lahir dan dibimbing oleh nalurinya. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Instin merupakan sifat pertama yang membentuk perilaku. (Rahmaniyah, 2010:97)

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. (Jalaludin, 2019:270)

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistemik dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan fitrah beragama para siswa, maka sekolah, terutama dalam hal ini guru agama mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau

akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.

(LN S. Y., 2017:140)

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam pembentukan pribadi manusia karena dalam masyarakat berkembang berbagai lembaga atau organisasi, baik lembaga ekonomi, sosial, budaya dan juga lembaga agama yang mempengaruhi arah perkembangan hidup, khususnya menyangkut sikap dan tingkah laku. (Makhmudah, 2019:61)

3. Remaja

1) Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan, yang ditempuh oleh seorang dari anak- anak mengarah dewasa, ataupun bisa dikatakan kalau masa remaja merupakan perpanjangan masa anak- anak saat sebelum menggapai masa dewasa. remaja merupakan mereka yang sudah meninggalkan masa kanak- kanak mengarah kedewasaan yang penuh tanggung jawab. Masa perpindahan ini ditandai dengan adanya beragam gejala yang bisa memunculkan ketidak seimbangan pikiran serta perasaan.(Laning, 2018: 39)

Dari sudut pandang psikologi, para remaja dipandang sebagai individu- individu dengan ciri tingkah laku individu tertentu yang khas. Perilaku individu remaja ialah refleksi dari proses pertumbuhan serta perkembangan yang terjalin pada masa remaja,

disamping itu sebab pengaruh aspek lingkungan sekitarnya. Pola-pola sikap remaja berbeda dengan pola-pola sikap kanak-kanak serta pula orang dewasa. Dengan demikian remaja sebaiknya dipandang sebagai remaja dalam seluruh karakteristiknya sebab bukan lagi kanak-kanak serta bukan pula orang dewasa. Masa remaja ialah masa transisi serta kelanjutan darimana anak-anak dalam menuju tingkatan kematangan sebagai persiapan buat menggapai kedewasaan. (Wulandari, 2019: 3)

Para ahli umumnya sepakat bahwa rentang masa remaja berlangsung dari usia 11-13 tahun sampai dengan 18-20 tahun. Pada rentang periode ini terdapat beberapa indikator perbedaan yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Oleh karena itu, para ahli mengklasifikasikan masa remaja ini ke dalam dua bagian, yaitu remaja awal (11-13 tahun sampai dengan 14-15 tahun) dan remaja akhir (14-16 tahun sampai 18-20 tahun). (Wulandari, 2019:5)

2) Karakteristik Perkembangan Remaja

1) Perkembangan Fisik

Masa remaja ialah salah satu diantara 2 masa rentang kehidupan orang, dimana terjalin perkembangan fisik yang sangat pesat. Perkembangan fisik mengalami pergantian dengan kilat, lebih kilat dibandingkan dengan masa anak-anak serta masa dewasa. Untuk mengimbangi perkembangan yang kilat, remaja memerlukan makan serta tidur yang lebih banyak. Dalam perihal

tersebut kadang- kadang orang tua tidak ingin paham, serta marah- marah apabila anaknya sangat banyak makan serta sangat banyak tidurnya. Pertumbuhan fisik mereka jelas nampak pada tungkai serta tangan, tulang kaki serta tangan, otot- otot badan tumbuh pesat, sehingga anak kelihatan bertumbuh besar, namun kepalanya masih mirip dengan kanak- kanak.(L, 2009: 65)

Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan dua ciri, ialah sebagai berikut: (LN, 2010:193)

a) Ciri-ciri seks primer

Pada masa remaja laki- laki diisyrati dengan sangat cepatnya perkembangan testis, ialah pada tahun awal serta kedua, setelah itu berkembang secara lebih pelan serta menggapai dimensi matangnya pada umur 20 ataupun 21 tahun. Sehabis testis mulai berkembang, penis mulai bertumbuh panjang, pembuluh sperma serta kelenjar prostat terus menjadi membesar. Matangnya organ- organ seks pada remaja laki- laki dekat umur 14- 15 tahun.

Pada remaja perempuan, kematangan organ- organ seksnya diisyrati dengan tumbuhnya rahim, vagina serta ovarium secara kilat. Ovarium menciptakan ova(telur) serta menghasilkan hormon- hormon yang dibutuhkan untuk kehamilan, menstruasi serta pertumbuhan seks sekunder. Pada

masa ini dekat umur 11- 15 tahun, buat awal kalinya remaja perempuan hadapi menstruasi.

b) Ciri-ciri seks sekunder

Pada masa remaja perempuan diisyarati dengan berkembang rambut pubik ataupun bulu kapok disekitar kemaluan serta ketiak, bertambah besar buah dada serta bertambah besarnya pinggul. Sebaliknya remaja laki- laki diisyarati dengan berkembang rabut pubik ataupun bulu kapok disekitar kemaluan serta ketiak, terjalin pergantian suara, berkembang kumis, serta berkembang gondok laki(jakun).

2) Perkembangan Kognitif

Perubahan kognitif remaja lebih dramatik dibandingkan perubahan fisik. Remaja mampu untuk mebuat analisis logika terhadap suatu situasi dengan berpikir tentang sebab dan akibat. Mereka juga mampu untuk berpikir pada tingkatan tinggi yang membiasakan mereka untuk berpikir tentang masa depan mereka, mencari alternative serta menetapkan tujuan hidup. Setiap remaja mempunyai perbedaan tahap perkembangan kognitif yang membentuk kapasitas kognitif mereka untuk terus berkembang. Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan antara perkembangan kognitif remaja lelaki dan perempuan yang

mempengaruhi keyakinan mereka. (Sulaiman, Purnama, Holilulloh, Hidayati, & Hasbuna Saleh, 2020:124)

3) Perkembangan Sosial

Pada masa remaja tumbuh, ialah keahlian buat menguasai orang lain. Remaja menguasai orang lain selaku orang yang unik, baik menyangkut sifat- sifat individu, atensi nilai- nilai perasaannya. Pemahamanannya ini mendesak remaja buat menjalankan ikatan sosial yang lebih akrab dengan sahabat sebaya, baik lewat jalinan persahabatan ataupun percintaan. Dalam perhubungan persahabatan, remaja memilah sahabat yang mempunyai mutu psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interes, perilaku, nilai, serta karakter.

Pada masa ini remaja cenderung buat menyerah ataupun menjajaki opini, komentar, nilai, kerutinan, kegemaran ataupun kemauan sahabat sebaya. Pertumbuhan perilaku konformitas pada anak muda bisa membagikan akibat yang positif ataupun yang negatif untuk dirinya. Apabila kelompok sahabat sebaya yang diiringi ataupun diimitasinya itu menunjukkan perilaku serta sikap yang secara moral ataupun agama bisa dipertanggungjawabkan, semacam kelompok remaja yang taat beribadah, mempunyai budi pekerti yang luhur, giat belajar serta aktif dalam kegiatan- kegiatan sosial, hingga mungkin besar remaja tersebut hendak menunjukkan pribadinya yang baik.

Kebalikannya apabila kelompoknya itu menunjukkan perilaku serta sikap malas ataupun melecehkan nilai- nilai moral, hingga sangat dimungkinkan remaja hendak menunjukkan sikap semacam kelompok tersebut.(LN S. Y., 2010: 198)

4) Perkembangan Moral

Moral ialah sesuatu kebutuhan berarti untuk remaja, paling utama selaku pedoman menciptakan identitas dirinya, meningkatkan ikatan personal yang harmonis serta menjauhi konflik- konflik kedudukan yang senantiasa terjalin dalam masa transisi. Moralitas pada hakekatnya merupakan penyelesaian konflik antara diri serta diri orang lain, antar hak serta kewajiban. Pada masa ini timbul dorongan untuk melaksanakan perbuatan- perbuatan yang bisa dinilai baik oleh orang lain. Remaja berperilaku bukan Cuma untuk penuhi kepuasan fisiknya, namun psikologis. Keragaman tingkatan moral remaja diakibatkan oleh aspek penentuannya yang bermacam- macam juga. Salah satu aspek penentu ataupun yang pengaruhi pertumbuhan moral remaja itu merupakan orang tua.(Desmita, 2010: 206)

5) Perkembangan Emosi

Masa remaja ialah puncak emosionalitas, ialah pertumbuhan emosi yang besar. Perkembangan fisik, paling utama organ- organ intim mempengaruhi berkembangnya emosi

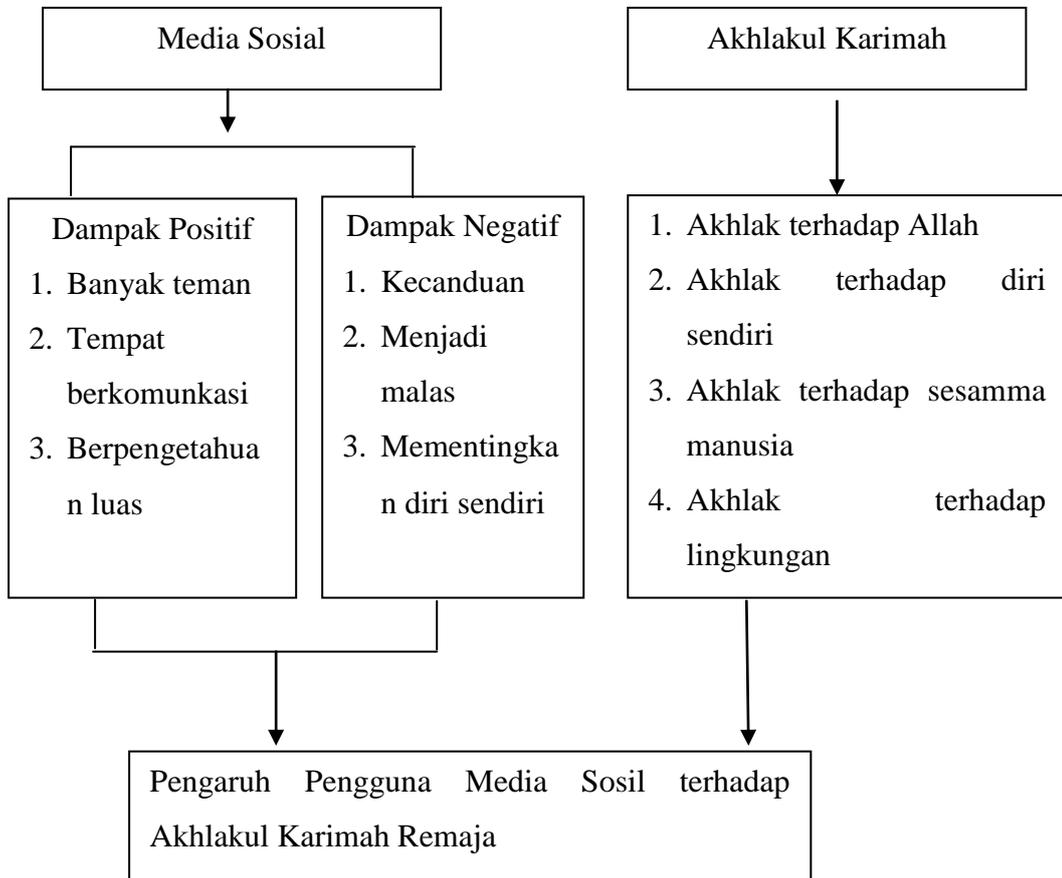
ataupun perasaan- perasaan serta dorongan- dorongan baru yang dirasakan tadinya, semacam perasaan cinta, rindu dan kemauan untuk berkenalan lebih seksual dengan lawan tipe. Pada umur remaja dini, pertumbuhan emosinya membuktikan watak yang sensitif serta reaktif yang sangat kokoh terhadap bermacam kejadian ataupun suasana sosial, emosinya bertabiat negative serta temperamental(gampang tersinggung/ marah, ataupun gampang pilu/ sedih hati), sebaliknya remaja akhir telah sanggup mengatur emosinya.(LN S. Y., 2017: 197)

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Karya Ilmiah Skripsi Tahun 2015 dari Ghonimaturrohmah yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Tahun 2017*” dalam karya ilmiah ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*, yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan smartphone pada remaja di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Tahun 2017, untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Tahun 2017, untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja di Desa Rawajaya Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Tahun 2017.

Karya Ilmiah Skripsi tahun 2016 dari Irma Fauziah, yang berjudul “*Hubungan antara Pengguna Internet dengan Akhlak Ramaja*” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa internet merupakan fasilitas yang dapat memudahkan manusia dalam mencari informasi, serta dapat menjalin komunikasi dengan mudah dan cepat.

C. KERANGKA PIKIR



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang berdasar, atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. (Raihan, 2017:77)

Hipotesis dalam konteks penelitian ini adalah: hipotesis kerja (H_a): “ada pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021”. Adapun sebagai pembanding diajukan pula hipotesis nihil (H_0), sebagai

Berikut: “tidak ada pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Ditinjau dari obyek kajiannya, penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mendatangi langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi obyek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah tentang pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif* yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik, (Sugiyono, 2015:13) dimana untuk memperoleh data peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2021. Adapun sebagai tempat penelitian adalah Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono,2010:117) Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah remaja yang rentang usia 15 tahun sampai dengan 18 tahun sebanyak 400 remaja di desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

2. Sampel penelitian

Sugiyono mengatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari jumlah remaja di desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Dari populasi remaja diatas untuk pengambilan sampel maka diambil 10 % dari jumlah remaja sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah $10\% \times 400 = 40$ Remaja. Berdasarkan sample, jika populasi penelitian berjumlah 400 remaja, maka sampel yang diambil adalah 40 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2014:25). Variable penelitian disebut juga dengan objek penelitian dan objek itulah yang akan dipelajari dan hasilnya

kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Biasa dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen adalah penggunaan media sosial tik tok.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015:61). Dan dilambangkan dengan huruf Y. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah remaja.

Untuk mengukur variabel pengguna media sosial dan variabel akhlakul karimah remaja. Peneliti menggunakan instrumen penelitian terdiri dari 4 jawaban alternatif yang sudah tersedia yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1

Scoring Favoriabel dan Unfavoriabel Angket.

No	Kriteria Pertanyaan	<i>Favoriabel</i>	<i>Unfavoriabel</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3

4	Sangat Tidak Setuju	1	4
---	---------------------	---	---

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Yaitu metode observasi, metode questioner dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono, 2015:203) Melalui observasi ini peneliti memperoleh data secara langsung dari subyek penelitian lokasi penelitian yakni desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Pertanyaan terbuka memungkinkan penjelasan yang panjang dan mendalam, sementara dalam pertanyaan tertutup, jawaban unit analisis

sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan-perhitungan. (Syahrums & Salim, 2014:136)

Dalam hal ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana angket sudah disediakan jawabannya sehingga subjek peneliti tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan questionere bertujuan untuk menggali data tentang penggunaan media sosial tik tok dan akhlakul karimah remaja.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya (Zulfa, 2010:171). Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang lokasi penelitian yakni desa Buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Indokator	Indikator
1	Media Sosial Tik Tok	Akun	Mengatahui tentang akun media sosial tik tok
		Intensitas penggunaan	Lama penggunaan
		Informasi	1. Informasi keagaman 2. Informasi pendidikan

			3. Informasi sosial 4. Informasi hiburan
		Manfaat	Hasil bermedia sosial
2	Akhlakul Karimah	Akhlak terhadap Allah	1. Sholat 2. Takwa kepada Allah
		Akhlak terhadap sesama manusia	1. Berbakti kepada orang tua 2. Bersikap dan berbuat baik kepada sesam saudara 3. Amanah 4. Suka menolong 5. Menghormati
		Akhlak terhadap lingkungan	1. Menyayangi tumbuhan 2. Memelihara lingkungan

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97). Dengan menggunakan rumus *CORREL* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Selanjutnya,

dikategorikan berdasarkan Panduan dari *US Department of Labor, Employment Training and Administration*, r-hitung dan r-tabel.

Rumus untuk mencari r-hitung:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_i = Product Moment (r-hitung)

X_i = Nilai data ke-i kelompok variabel X

Y_i = Nilai data ke-i kelompok variabel Y

n = Jumlah responden

Rumus menghitung r-tabel:

$$(df = n - 2)$$

Keterangan:

df = Degree of freedom (derajat bebas)

n = Jumlah responden

Untuk menentukan taraf kesalahan signifikan, maka tentukan berapa % dari nilai signifikan yang dicari.

- a. Uji validitas variabel independen, biasa dilambangkan dengan huruf (X), yaitu angket pengguna media sosial dengan jumlah responden 40 dengan masing-masing pernyataan berjumlah 20 pernyataan maka dapat di uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Validitas Angket Data X

No. Pernyataan	Jumlah Responden	r-hitung Data X	r-tabel	Valid/Tidak Valid
1	40	0.326	0.312	Valid
2	40	0.329	0.312	Valid
3	40	0.673	0.312	Valid
4	40	0.444	0.312	Valid
5	40	0.351	0.312	Valid
6	40	0.351	0.312	Valid
7	40	0.375	0.312	Valid
8	40	0.386	0.312	Valid
9	40	0.546	0.312	Valid
10	40	0.479	0.312	Valid
11	40	0.403	0.312	Valid
12	40	0.489	0.312	Valid
13	40	0.467	0.312	Valid
14	40	0.553	0.312	Valid
15	40	0.673	0.312	Valid
16	40	0.357	0.312	Valid
17	40	0.454	0.312	Valid
18	40	0.456	0.312	Valid
19	40	0.378	0.312	Valid
20	40	0.393	0.312	Valid

- b. Uji validitas variabel dependen, biasa dilambangkan dengan huruf (Y), yaitu akhlakul karimah remaja dengan jumlah responden 40 dengan masing-masing pernyataan berjumlah 20 pernyataan maka dapat di uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validitas Angket Data Y

No. Pernyataan	Jumlah Responden	r-hitung Data Y	r-tabel	Valid/Tidak Valid
1	40	0.330	0.312	Valid
2	40	0.320	0.312	Valid
3	40	0.443	0.312	Valid
4	40	0.429	0.312	Valid
5	40	0.479	0.312	Valid
6	40	0.655	0.312	Valid
7	40	0.427	0.312	Valid
8	40	0.370	0.312	Valid
9	40	0.542	0.312	Valid
10	40	0.399	0.312	Valid
11	40	0.678	0.312	Valid
12	40	0.313	0.312	Valid
13	40	0.416	0.312	Valid
14	40	0.382	0.312	Valid
15	40	0.418	0.312	Valid
16	40	0.436	0.312	Valid
17	40	0.621	0.312	Valid
18	40	0.655	0.312	Valid
19	40	0.625	0.312	Valid
20	40	0.635	0.312	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument tersebut

menunjukkan hasil yang relative tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrument berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian. (Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97)

Analisis reliabilitas internal dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alph*. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel atau terpercaya. Sementara jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) < 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,020 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

- a. Reliabilitas Angket Media Sosial

Tabel 3.6
Reliability Statistics X

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.785	20

Berdasarkan table di atas dapat diketahui ada *N of items* (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 20 butir item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,785 karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,785 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 20 atau semua item pernyataan angket untuk variabel “Media Sosial” adalah reliabal atau terpercaya.

b. Reliabilitas Angket Akhlakul Karimah

Tabel 3.7
Reliability Statistics Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.823	20

Berdasarkan table di atas dapat diketahui ada *N of items* (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 20 butir item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,823 karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,823 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 20 atau semua item pernyataan angket untuk variabel “Media Sosial” adalah reliabal atau terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Sebagai tahapan akhir dari metode penelitian ini adalah menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan dengan melalui berbagai macam metode di atas masih merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa. Teknik analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis. Alat yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah statistika. (Sudjana,2010:77)

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut penulis uji kebenarannya melalui analisis kuantitatif menggunakan rumus statistik. Adapun analisis variabel X dengan variabel Y, variabel ini yaitu:

- a) Variabel bebas : Media Sosial Tik Tok, diberi tanda X.
- b) Variabel terikat : Akhlakul Karimah Remaja, diberi tanda Y.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut di atas adalah teknik regresi linier karena untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor/variabel bebas terhadap variabel kriteriumnya/variabel terikatnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Serta untuk uji signifikansi menggunakan uji FX guna mempermudah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini. Semua perhitungan menggunakan *SPSS tipe 16.0 for windows*. Rumus regresi liniernya adalah: $Y = a + B x$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium/variabel terikat, Dalam hal ini adalah variable

“Akhlikul Karimah Remaja”.

X = Variabel prediktor/variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah

variabel “Media Sosial Tik Tok”.

a = Bilangan Konstan.

b = Koefisien arah regresi linier.

Adapun untuk mengetahui bilangan konstan (a) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sementara untuk menghitung koefisien arah regresi linier (b) maka

digunakan rumus: (Yudiatamaja, 2013:7)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada deskripsi data ini, akan diuraikan paparan data berupa kondisi umum objek penelitian yang telah didapat saat penelitian di desa Buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Berikut ialah paparan data mengenai objek penelitian:

1. Profil Desa

- a) Nama Desa : BUNTON
- b) Tahun Pembentukan :
- c) Dasar Hukum Pembentukan :
- d) Nomor Kode Wilayah : 10
- e) Nomor Kode Pos : 53271
- f) Kecamatan : ADIPALA
- g) Kabupaten/Kota : Cilacap
- h) Provinsi : Jawa Tengah

2. Data Umum

a) Tipologi Desa

- 1. Persawahan : -
- 2. Perladangan : -
- 3. Perkebunan : -
- 4. Peternakan : -

- 5. Nelayan : -
- 6. Pertambangan/galian : -
- 7. Kerajinan dan industri kecil : -
- 8. Indsutri sedang dan besar : -
- 9. Jasa dan perdagangan : -
- b) Tingkat Perkembangan Desa : Swasembada/ Swadaya / Swakarya
- c) Luas Wilayah : 502,04 Ha
- d) Batas Wilayah:
 - 1. Sebelah Utara : Desa Adipala
 - 2. Sebelah Selatan : Laut Selatan
 - 3. Sebelah Barat : Desa Wlahar
 - 4. Sebelah Timur : Desa Karanganyar
- e) Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
 - 1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 2 Km
 - 2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota/Kab : 23 Km
 - 3. Jarak dari Kota/Ibukota Propinsi : 275 Km
 - 4. Jarak dari Ibukota Negara : 700 Km
- f) Luas Tanah Kas Desa : 358.592 Ha
- g) Pekerjaan/Mata Pencaharian
 - 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 11 Orang
 - 2. TNI/POLRI : 4 Orang
 - 3. Swasta : 395 Orang
 - 4. Wiraswasta/Pedagang : 356 Orang

5. Petani	: 1.247 Orang
6. Tukang	: 27 Orang
7. Buruh Tani	: 567 Orang
8. Pensiunan	: 5 Orang
9. Nelayan	: 14 Orang
10. Peternak	: 6 Orang
11. Jasa	: -
12. Pengrajin	: -
13. Pekerja Seni	: -
14. Guru	: 25 Orang
15. Tidak Bekerja/ Pengangguran	: 2.476 Orang
16. Mengurus Rumah Tangga	: 1.546 Orang
17. Lainnya	: 844 Orang

h) Tingkat Pendidikan Masyarakat

1. Lulusan Pendidikan Umum	: 7.523
a. Tidak/Belum Sekolah	: 1.703 Orang
b. Belum Tamat SD/Sederajat	: 622 Orang
c. Tamat SD sederajat	: 2.935 Orang
d. Tamat SMP	: 1.290 Orang
e. Tamat SMA/SMU	: 855 Orang
f. Tamat Akademi/ D1- D3	: 45 Orang
g. Tamat Sarjana/ S1	: 69 Orang
h. Tamat Pasca Sarjana/S2	: 4 Orang

- i. Tamat Pasca Sarjana/S3 : -
 - 2. Lulusan Pendidikan Khusus
 - a. Lulusan Pondok Pesantren : -
 - b. Lulusan Pendidikan Keagamaan : -
 - c. Sekolah Luar Biasa : -
 - d. Kursus Keterampilan : -
 - 3. Tidak Lulus dan Tidak Sekolah
 - a. Tidak Lulus : -
 - b. Tidak bersekolah : -
- i) Sarana dan Prasarana
 - 1. Kantor Desa : Permanen
 - 2. Prasarana Kesehatan
 - a. Puskesmas : Tidak ada
 - b. Poskesdes : 1 buah
 - c. UKBM (Posyandu/Polindes) : 8 buah
 - 3. Prasarana Pendidikan
 - a. Perpustakaan Desa : -
 - b. Gedung Sekolah PAUD : 3 buah
 - c. Gedung Sekolah TK : -
 - d. Gedung Sekolah SD/MI : 3 buah
 - e. Gedung Sekolah SMP : -
 - f. Gedung Sekolah SMA : -
 - g. Gedung Sekolah Perguruan Tinggi : -

- | | |
|---------------------|-----------|
| 4. Prasarana Ibadah | |
| a. Masjid | : 4 buah |
| b. Mushola | : 20 buah |
| c. Gereja | : - |
| d. Pura | : - |
| e. Vihara | : 1 buah |
| f. Klenteng | : - |
| g. Sanggar Pamujan | : - |
| 5. Prasarana Umum | |
| a. Olah Raga | : 1 buah |
| b. Kesenian/Budaya | : - |
| c. Balai Pertemuan | : 5 buah |
| d. Sumur Desa/MCK | : - |
| e. Pasar Desa | : - |
| f. Lainnya | : - |

B. Deskripsi Data dan Analisis

1. Penggunaan Media Sosial Tik Tok Pada Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021

Variabel media sosial tiktok dalam penelitian ini dibagi dalam 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini media sosial tik tok menjadi variabel (X), dan untuk

mengetahui skor (X) peneliti memberikan angket kepada remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap sebanyak 40 remaja. Kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program Fior Social Science*) 16.0 for windows. Diperoleh hasil mean sejumlah 62.12 dan standar deviasi sebesar 5.971

Tabel 4.1
Descriptive Statistics Variabel X

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial Tik Tok	40	47	76	62.12	5.971
Valid N (listwise)	40				

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori Skor Variabel X

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$

Kemudia disubstitusikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 62.12 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5.971, maka:

Table 4.3
Kategori Media Sosial Tik Tok

Kategori	Skor
Tinggi	76-68
Sedang	67-56
Rendah	55-47

Dari klasifikasi kategori skor di atas, berdasarkan penghitungan scoring data yang tercantum, maka diperoleh hasil perhitungan kategori media sosial tik tok sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Hasil Skor Variabel X

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Tinggi	6	15.0	15.0	15.0
sedang	28	70.0	70.0	85.0
rendah	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan di atas, diperoleh hasil variabel (X) dengan kategori tinggi 6 (15.0%), kategori sedang 28 (70.0%), dan kategori rendah 6 (15.0%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa media sosial tik tok termasuk dalam kategori sedang.

2. Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021

Variabel akhlakul karimah reamja dalam penelitian ini dibagi dalam 4 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti

menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini akhlakul karimah remaja menjadi variabel (Y), dan untuk mengetahui skor (Y) peneliti memberikan angket kepada remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap sebanyak 40 remaja. Kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program Fior Social Science*) 16.0 for windows. Diperoleh hasil mean sejumlah 66.65 dan standar deviasi sebesar 7.044

Tabel 4.5
Descriptive Statistics Variabel Y

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Akhlakul karimah	40	47	77	66.65	7.044
Valid N (listwise)	40				

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori Skor Variabel Y

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$

Kemudia disubstitusikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 66.65 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7.044, maka:

Table 4.7
Kategori Akhlakul Karimah

Kategori	Skor
Tinggi	77-74
Sedang	73-59
Rendah	58-47

Dari klasifikasi kategori skor di atas, berdasarkan penghitungan scoring data yang tercantum, maka diperoleh hasil perhitungan kategori akhlakul karimah remaja sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tingkat Hasil Skor Variabel Y

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	tinggi	5	12.5	12.5	12.5
	sedang	30	75.0	75.0	87.5
	rendah	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil variabel (Y) dengan kategori tinggi 5 (12.5%), kategori sedang 30 (75.0%), dan kategori rendah 5 (12.5%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa akhlakul karimah remaja termasuk dalam kategori sedang.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini, penulis menggunakan regresi linier sederhana. Kegunaan

regresi linier dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel terikat atau akhlakul karimah remaja (Y) apa bila variabel bebas atau penggunaan media sosial tik tok (X) dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

a. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat.

Ha : Penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021

Ho : Penggunaan media sosial tik tok tidak berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021

b. Analisis menggunakan *SPSS 16.0 for windows*

Nilai F hitung yang dihasilkan dari perhitungan analisis varians dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Variables Entered/Removed^b

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	media sosial ^a		. <i>Enter</i>

a. *All requested variables entered.*

b. *Dependent Variable:* akhlakul karimah

Dari tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dibuat dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai media sosial sebagai *predictor* dan metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.270	6.01732

- a. Predictors: (Constant), media sosial
 b. Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari table diatas menjelaskan besarnya nilai *korelasi*/hubungan (R) yaitu sebesar 0,538 dari *output* tersebut diperoleh *koefisien determinasi* (R, Square) sebesar 0,289 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (media sosial tik tok) terhadap variabel terikat (akhlakul karimah) adalah sebesar 28,9%.

Tabel 4.11
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	559.189	1	559.189	15.444	.000 ^a
Residual	1375.911	38	36.208		
Total	1935.100	39			

- a. Predictors: (Constant), media sosial
 b. Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari table diatas menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media sosial tik tok (X) terhadap variabel akhlakul karimah (Y). Dari *output* tersebut terlihat bahwa F hitung = 15.444 dengan *signifikansi/probabilitas* $0,000 < 0,005$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel akhlakul karimah.

Dengan kata lain ada pengaruh variabel media sosial tik tok (X) terhadap akhlakul karimah (Y).

Tabel 4.12
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	27.251	10.070		2.706	.010
media sosial	.634	.161	.538	3.930	.000

a. *Dependent Variable: akhlakul karimah*

Persamaan regresi dapat dilihat table *output “Coefficients”*

Rumus persamaan regresi adalah $Y' = a + b X$

Berdasarkan table tersebut maka persamaan regresinya adalah:

$$Y' = 27.251 + 0.634 X$$

Karena nilai koefisien $b = 0,634$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika variabel media sosial tik tok (X) semakin tinggi nilai variabel akhlakul karimah (Y) juga semakin tinggi. Sementara untuk melihat ada pengaruhnya atau tidak dapat dilihat table *output analisis of varians “ANOVA”* yang ditandai dengan cetak miring.

Menguji signifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

kaidah pengujian menggunakan taraf signifikasi:

Jika $P\text{-value} > \text{taraf Sig}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Jika $P\text{-value} < \text{taraf Sig}$, maka H_a diterima, artinya signifikan.

Berarti nilai *P-value Sig* adalah 0.000. sedangkan *Sig* standard adalah 0.05. karena nilai *P-value Sig*. (0.000) < *Sig* (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021”.

C. Pembahasan

Dari tabel *ANOVA* dan *Coefficients* di atas diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0.000. hal ini berarti *probability* kurang dari taraf 0.05 yang menandakan bahwa *P-value* (0.000) < *Sig* (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti “Berpengaruh”, maksudnya variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau variabel media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021.

Jadi kesimpulannya, berdasarkan hasil angket yang telah diuji menggunakan program *SPSS 16.0* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial tik tok terhadap variabel akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021. Artinya, penggunaan media sosial tik tok pada remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021 itu berpengaruh terhadap akhlakul karimah mereka.

BAB V

SIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “pengaruh pengguna media sosial terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021. Selanjutnya setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan regresi linier *SPSS 16.0 for windows* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial tik tok pada remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu 70.0% atau 28 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 15.0% atau 6 remaja, kategori sedang 70.0% atau 28 remaja, dan kategori rendah 15.0% atau 6 remaja.
2. Akhaluk karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala KAbupaten Cilacap tahun 2021 termasuk dalam kategori sedang yaitu 75.0% atau 30 remaja. Penjelasan dari tiap-tiap skorsing diperoleh hasil dengan kategori tinggi 12.5% atau 5 remaja, kategori sedang 75.0% atau 30 remaja, dan kategori rendah 12.5% atau 5 remaja.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahawa penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021. Hal ini berdasarkan dari hasil *output* tabel *SPSS*, dimana tingkat signifikansi *P-value* (0.000) < *Sig* (0.05), maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, yang berati “berpengaruh”,

maksudnya penggunaan media sosial tik tok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Orang tua harus memperhatikan atau mengawasi perkembangan dan pergaulan anak, melakukan pembinaan atau bimbingan akhlak dengan baik kepada anak.
2. Lingkungan harus menjaga generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing yang kemungkinan kurang cocok dengan budaya kita yang sekarang banyak ditiru oleh remaja.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini atas berkat usaha, jerih payah, do’a dan dorongan dari semua kalangan, teman-teman, keluarga dan semua yang telah memberi semangat pada peneliti serta yang paling utama pertolongan dari Allah SWT. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi dunia pendidikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini tentunya sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharap kritik konstruktif dan saran demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2008). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Abdurrahman, M. (2011). *Memelihara Lingkungan dalam Ajaran Islam*. Bandung: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI.
- Abidin, J., & Fahmi, I. (2019). Media Sosial dalam Mempengaruhi perilaku Keberagaman Siswa dan solusinya melalui Pendidikan Agama Islam. *Wahana Karya Ilmiah* .
- Anwar, R., & Saehudin. (2016). *Akidah Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Baharuddin, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- bahasa, b. p. (2017). *kamus besar bahasa indonesia KBBI*. Jakarta: kemendikbud.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effend, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi : Ilmu dan Prakteknya*. Bandung: Rosdakarya.
- Fitri, s. a. (2017). *pengaruh smartphone terhadap perubahan prestasi mahasiswa*. Banda Aceh.
- Fitriah, E. A. (2014). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, S. D. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Haryanto, S. (2015). *Sosiologi Agama dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, F. (1999, November 11). *Teknologi dan Dampak Kebudayaannya Tantangan dalam Laju Teknologi*. Retrieved Juni 3, 2020, from zkarnain.tripod.com: <http://zkarnain.tripod.com/ITS-2.HTM>
- Ilyas, Y. (2014). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Jalaludin. (2019). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi* .

- Koesnan, R. (1964). *Susunan pidana dalam negara sosialis Indonesia*. Bandung: sumur Bandung.
- Kogoya, D. (2015). Manfaat Penggunaan Smartphone pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua. *E-Jurnal Acta Diurna* , 4.
- L, Z. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laning, V. D. (2018). *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Klaten: Cempaka Putih.
- LN, S. Y. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- LN, S. Y. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lumaurridlo. (2019:160). *Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap: Ihya Media.
- Mahmud, A. A. (2004). *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Makhmudah, S. (2019). *Medsos dan Dampak Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Guepedia.
- MisbahunNasihin, A. (2014). *Smartphone Sebagai Media Komunikasi dan gaya hidup*. Surabaya: Diss.UIN Sunan Ampel.
- Mulawarman, & Dyas Nurfitri, A. (2020). *Problematika Pengguna Internet Konsep, Dampak dan Strategi Penanganannya*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, A. (2017). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali.
- Nikmah, A. (2015). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya* , 2-4.
- Noor, F. (2014). *Analisa Penguunaan Smartphone dalam Pertemanan Di SMA Negeri 4 Palangkaraya*. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah.

- Nugroho, W. (2018). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Jakarta: pustaka pelajar.
- Prianbodo, B. (2018). *Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifits Remaja Surabaya*.
- Raharjo. (2012). *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Rahmaniyah, I. (2010). *Pendidikan Etika: Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Miskawaih dalam Kontribusinya di Bidang Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitain*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Ramayulis. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: Radar Jaya.
- Sidik Tono, M. S. (2009). *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Simarmata, J., Iqbal, M., Said Hasibuan, M., Limbong, T., & Albra, W. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Subandi, M. (2019). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2010). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- sugiyono. (2010). *metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman, H., Purnama, S., Holilulloh, A., Hidayati, L., & Hasbuna Saleh, N. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Pengaruh Anak Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*. Yogyakarta: CAPS.
- sunarto. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syukur, H. (2010). *Pengantar Study Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Werner J. Severin, J. W. (2012). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Widhi Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Wulandari, S. (2019). *Perilaku Remaja*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Yudiatamaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistic SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Bandung: Prenadamedia Group.
- zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa, U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulkifli, & Jamaluddin. (2018). *Akhlaq Tasawuf (Jalan Lurus Mensucikan Diri)*. Yogyakarta: Kalimedia.

ANGKET PENELITIAN
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL

Isilah jawaban dari pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang menurut kamu sesuai dengan kenyataan.

Pengisian angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, maka diharapkan diisi dengan sejujur-jujurnya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis kelamin :

1. Saya memiliki akun media sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial tik tok lebih dari 8 jam setiap hari.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Saya mendapatkan informasi kewajiban sholat dimedia sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Saya menggunakan media sosial tik tok sebagai sarana pembelajaran ilmu agama
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Saya menemukan informasi menghormati guru dimedia sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

6. Saya mendapatkan informasi keagamaan melalui media sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
7. Saya tidak terpengaruh dengan informasi yang ada di media sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Saya mendapatkan informasi kepedulian sosial di media sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Saya mengakses media sosial tik tok untuk mengikuti perkembangan jaman.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Saya kurang suka memiliki akun media sosial tik tok
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Saya menggunakan media sosial tik tok untuk menonton video materi pembelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Dengan bermain media sosial tik tok membuat saya malas belajar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya menggunakan media sosial tik tok sebagai sarana panjat sosial.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Saya menggunakan media sosial untuk membullying teman.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

16. Melalui media sosial tik tok saya mendapatkan referensi materi pembelajaran.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
17. Saya tidak suka mencari referensi materi pembelajaran di media sosial tik tok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
18. Saya kurang suka menonton video pembelajaran melalui media sosial tik tok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
19. Saya menggunakan media sosial untuk menonton film dewasa.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
20. Saya mengakses media sosial tik tok sampai larut malam
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

ANGKET PENELITIAN
AKHLAKUL KARIMAH REMAJA

Isilah jawaban dari pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang menurut kamu sesuai dengan kenyataan.

Pengisian angket ini adalah untuk kepentingan penelitian, maka diharapkan diisi dengan sejujur-jujurnya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis kelamin :

1. Saya menjalankan kewajiban sebagai orang Islam.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Saya mengingat Allah dimanapun saya berada.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Setelah shalat, saya membiasakan untuk berdzikir.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Setelah berusaha dengan maksimal, saya menyerahkan hasilnya kepada Allah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Saya bersikap sabar ketika menghadapi masalah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Dalam menyelesaikan suatu tugas yang berat, saya lakukan dengan sabar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

7. Saya bersyukur ketika mendapatkan rizki dari Allah SWT.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Saya berusaha amanah jika diperintah melakukan sesuatu.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Saya berusaha berkata jujur dengan siapapun.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Saya berusaha untuk menepati janji dengan siapapun.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Saya berusaha untuk tidak terpengaruh dengan hal-hal yang negatif.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Setiap kali diperintah oleh orang tua, saya laksanakan dengan baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Terhadap saudara, saya berusaha untuk dapat hidup rukun.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya selalu tersenyum ketika bertemu dengan orang lain.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Saya senantiasa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
16. Ketika memelihara hewan, saya merawatnya dengan baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

17. Saya senantiasa menyiram dan merawat tanaman di sekitar rumah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
18. Saya selalu membuang sampah pada tempatnya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
19. Saya berusaha untuk menjalankan kewajiban saya sebagai seorang muslim dengan menjalankan shalat lima waktu.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
20. Saya selalu bertutur kata sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

VALIDITAS ANGGKET DATA X

N	Media Sosial Tik Tok																				J
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	64
3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	65
4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	66
5	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	59
6	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	58
7	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	1	59
8	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	52
9	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	61
10	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	1	63
11	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	65
12	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	61
13	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	68
14	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	59
15	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	69
16	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	67
17	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	66
18	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	65
19	3	4	1	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	1	55
20	3	4	1	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	59
21	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	55
22	4	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	1	4	2	54
23	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	61
24	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	1	47
25	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	62
26	4	3	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	57
27	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61

28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	51
29	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	60
30	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	59
31	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	59
32	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	63
33	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	64
34	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	64
35	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	66
36	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	66
37	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	67
38	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	70
39	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
40	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
rH	0.326	0.330	0.673	0.444	0.351	0.350	0.375	0.386	0.550	0.479	0.403	0.489	0.467	0.550	0.670	0.357	0.454	0.456	0.378	0.393	
rT	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

VALIDITAS ANGKET DATA Y

N	Angket Akhlakul Karimah																				J
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	69
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	72
5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	71
6	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	66
7	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	69
8	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	64
9	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	69
10	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	69
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	69
12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	68
13	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	71
14	3	3	3	1	2	1	1	3	2	4	1	3	4	4	3	3	2	1	2	1	47
15	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	66
16	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	72
17	3	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	62
18	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	69
19	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	63
20	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	66
21	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	66
22	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	2	1	3	1	57
23	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	64
24	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	53
25	4	4	2	1	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
26	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	70
27	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	67

28	4	4	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	4	48
29	2	2	3	2	2	3	5	2	2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	60
30	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
31	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	73
32	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	73
33	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	59
34	3	3	3	2	2	1	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	55
35	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	67
36	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	69
37	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	68
38	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	69
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	75
40	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	74
rH	0.330	0.320	0.443	0.429	0.479	0.655	0.427	0.370	0.542	0.399	0.678	0.313	0.416	0.382	0.418	0.436	0.621	0.655	0.625	0.635	
rT	0.312																				
V/T	V																				

DOKUMENTASI



Foto Pengisian Angket Responden 1 dan 2



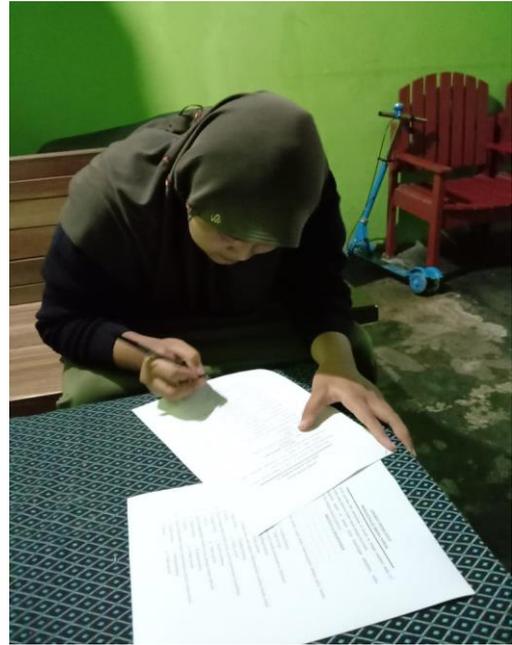
Responden 3



Responden 4



Responden 5



Responden 6



Responden 7



Responden 8



Responden 9



Responden 10

Foto bersama pak Kades Buntun



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ambar Kuswati
NIM : 1423211004
Fak/Prodi : Tarbiyah/PAI
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 18 Januari 1992
Alamat : Jl.Bengawan Rt 02/08 Bunton, Adipala
Kab. Cilacap

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri Karanganyar 02, tahun 2004
SLTP : SMP PEMDA Adipala, tahun 2007
SMA : SMA Negeri 1 Adipala, tahun 2010